

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan mengenai *Vandalisme* dalam perspektif al-Qur'an (Studi Tematik Ayat-ayat *fasād* dalam Tafsir al-Munir Karya Wahbah al-Zuhaili) diatas, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang penulis teliti, antara lain:

1. *Vandalisme* dalam perpektif al-Qur'an menurut Wahbah al-Zuhaili dalam kitab tafsirnya yaitu Tafsir al-Munir menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan segala rahmat-Nya di muka bumi agar manusia senantiasa hidup bahagia, aman serta damai dengan beribadah dan memanfaatkan bumi sebaik-baiknya dengan menjaganya dan tidak berbuat kerusakan di dalamnya. Orang-orang yang berbuat rusak adalah orang yang sesat serta menyesatkan, orang zalim yang senantiasa berbuat kerusakan, dan orang-orang yang melakukan dosa besar. Orang-orang tersebut tergolong dalam orang yang merugi. Banyak diantara manusia yang tidak menyadari bahwa dirinya melakukan kerusakan dan sebagian lain mengikuti keinginan atau hawa nafsu mereka semata.
2. Setelah melihat penafsiran Wahbah al-Zuhaili dan dikaitkan dengan fenomena *vandalisme* di Indonesia pada masa kini, sebenarnya tindakan *vandalisme* tidak hanya sebatas coret-mencoret seperti pemahaman masyarakat selama ini. Akan tetapi bentuk-bentuk atau makna dari *vandalisme* sendiri lebih luas. Tindakan seperti menghalang-halangi, mengurangi hak-hak orang lain juga termasuk ke dalam kategori tindakan *vandalisme*.

B. Saran-Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan mengenai penelitian yang telah dikaji diantaranya:

1. Karena penelitian mengenai *vandalisme* masih terbatas, penulis berharap agar ada pengembangan dan kajian lebih lanjut tentang *vandalisme* dengan metode dan pandangan mufassir lain yang dapat lebih menjelaskan secara komprehensif dan lebih mendalam tentang *vandalisme* dalam perspektif al-Qur'an.
2. Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya penulis berharap bahwa tindakan *vandalisme* di Indonesia benar-benar di perhatikan dengan serius demi keberlangsungan hidup yang bersih, aman, dan damai. Peran dari manapun harus diikuti sertakan seperti orang tua, keluarga, pendidik serta pemerintah untuk meminimalisir kasus-kasus *vandalisme* yang kian marak terjadi,
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan di dalamnya mengingat terbatasnya referensi-referensi mengenai *vandalisme*. Oleh karena itu, penulis berharap para pembaca penelitian ini supaya memberikan kritik dan saran apapun yang dapat membangun penelitian ini untuk lebih baik kedepannya.